

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif berupa kata dan kalimat yang mempunyai makna. Dalam penelitian ini objek yang akan dikaji adalah teks Puisi dalam *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*. Jenis penelitian kualitatif dianggap sebagai jenis penelitian yang cocok untuk objek tersebut. Selain itu, kajian yang digunakan adalah semiotic Reffaterre. Selain mengkaji menggunakan kajian semiotic Reffaterre, penelitian ini juga meneliti keterkaitan puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* dengan nilai pendidikan karakter dimana didalamnya terdapat delapan belas nilai yang diantaranya yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Hasil penelitian akan dituliskan secara runtut dan jelas sesuai dengan acuan penelitian kualitatif yang digunakan sebagai jenis penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dibahas pada penelitian berupa ketidaklangsungan ekspresi pembaca heuristik dan hermeneutic, matriks, model, varian serta hipogram pada puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya*

Suwarsono yang secara keseluruhan pada buku terdapat puisi berjumlah 93 puisi yang akan digunakan semua oleh peneliti yang terdapat dalam buku *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*. Setelah mengetahui ketidaklangsungan ekspresi pembaca heuristik dan hermeneutic, matriks, model, varian serta hipogram pada puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* penelitian akan dilanjutkan dengan subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak terikat oleh waktu dan tempat untuk melakukan penelitian karena bersumber dari buku puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*, kumpulan puisi tersebut terdiri atas 93 puisi yang di cetak pertamakali pada bulan September 2019 dan diterbitkan oleh Temalitera, anggota IKAPI no 201/JTI/2018, Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Tahap-tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi: yang pertama persiapan penyusunan proposal pada bulan Januari, observasi informasi instrument pada bulan Februari, pengumpulan data pada bulan Maret, analisis data pada bulan April hingga pelaporan hasil penelitian pada bulan Mei yang semuanya dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai dari bulan

Januari sampai Mei 2020. Berikut table rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun 2020																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan awal penyusunan	■	■	■	■																												
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																				
4	Pengajuan Proposal													■	■	■	■																
5	Waktu Penelitian																	■	■	■	■												
6	Analisis Penelitian																					■	■	■	■								
7	Hasil Penelitian																													■	■	■	■

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ada beberapa tahap saat melakukan sebuah observasi atau penelitian terhadap sebuah hal yang akan di analisis, terutama dalam hal observasi lapangan tahap persiapan yang dilakukan antar lain:

3.4.1 Menentukan judul pada penelitian.

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan cara membuat judul dengan variabel yang terdiri dari teori yang digunakan dan objek penelitian disusun lalu selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.4.2 Penetapan objek pada penelitian.

Penentuan objek pada penelitian juga harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk melihat kesesuaian antara objek dan teori yang digunakan penelitian.

3.4.3 Menentukan tempat dan waktu penelitian.

Penentuan tempat penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu dalam melakukan penelitian karena tidak terikat oleh waktu bahkan tempat. Namun, pada proses penelitian relevansi peneliti juga harus berkonsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan di mana penelitian akan dilaksanakan yang sekiranya dapat dijangkau dan strategis.

3.4.4 Melakukan persiapan referensi

Melakukan referensi didapat dari konsultasi peneliti mengenai teori, objek dan penelitian terdahulu dengan dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi beberapa kali sampai menemukan referensi yang tepat sesuai dengan kajian penelitian.

3.4.5 Melakukan observasi dan pengambilan data

Pada proses observasi dan pengambilan data dilakukan dengan metode analisis dokumen. Hasil analisis juga harus dikonsultasikan dan diteliti oleh dosen pembimbing untuk lebih memperdalam pada penelitian.

3.4.6 Menentukan narasumber penelitian

Penentuan narasumber yang dijadikan sumber data ditentukan oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan kualifikasi bahwa guru tersebut menguasai materi juga menghubungi langsung guru tersebut

supaya dapat menentukan kapan dan dimananya bisa dilakukan wawancara.

3.4.7 Menyusun hasil wawancara.

Penyusunan hasil dari wawancara selanjutnya akan diteliti ulang dan jika sudah lengkap akan diketik oleh peneliti yang akan jadikan sebagai bagian bahan pembahasan pada kajian penelitian.

3.4.8 Menyusun model penelitian

Penyusunan model penelitian yang akan lakukan pada penelitian ini pada awalnya akan dilakukan dengan model observasi dokumen *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* untuk mengetahui ketidaklangsungan ekspresi pembaca heuristik dan hermeneutic, matriks, model, varian serta hipogram. Selanjutnya dilakukan penelitian relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia akan dilakukan dengan model simak dan catat pada hasil wawancara.

3.4.9 Menyusun hasil laporan penelitian

Penyusunan hasil laporan penelitian akan disusun pada pembahasan dan hasil penelitian. Sebelum hasil penelitian dituliskan peneliti juga harus melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menemukan hasil yang sesuai dengan penelitian.

Berdasarkan dari prosedur penelitian diatas pada penelitian ini menggunakan beberapa yang diantaranya peneliti menentukan judul yang akan dibuat penelitian yaitu Analisis *Semiotika Riffaterre dan Nilai Pendidikan Karakter* pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*, selanjutnya menetapkan objek penelitian yakni buku kumpulan puisi karya *Suwarsono* dengan judul *Antologi Puisi*

Kenangan, lalu dilakukan persiapan referensi dengan konsultasi kepada dosen pembimbing supaya dapat menemukan yang sesuai dengan yang ada dalam penelitian, Selanjutnya dilakukan observasi dan pengambilan data pada objek, dan yang terakhir melakukan penyusunan model penelitian serta menyusun semua hasil laporan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumen. Observasi pada objek peneliti yaitu puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* yang dibaca dan diteliti berulang kali untuk dikaji lebih dalam. Peneliti dalam mengkaji *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* menggunakan teori Semiotik Riffaterre. Selain itu, kajian berfokus pada ketidaklangsungan ekspresi pembaca heuristik dan hermeneutic, matriks, model, varian serta hipogram pada puisi *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*. Dalam puisi yang terdapat makna dibalik setiap sajak untuk menemukannya dalam penelitian ini digunakan dengan teori Semiotik Riffaterre. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Menurut Sugiono (2014:222) penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya memang peneliti itu sendiri, namun jika fokus penelitian sudah jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi dan membandingkan data

yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sederhana berupa panduan klasifikasi data penelitian. Kemudian setelah data dikumpulkan dan diklasifikasi secara mendalam, peneliti juga dibantu alat tulis dan buku catatan, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada tahap penelitian ini menggunakan studi pustaka dimana untuk mengetahuinya dengan cara pencarian data menggunakan proses membaca dan catat. Puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* dibaca dengan menggunakan metode pembacaan heuristik dan hermeneutik untuk mengetahui ketidaklangsungan ekspresi dan makna di dalam teks puisi. Selain itu juga dilakukan pencarian matriks, metode, dan hipogramnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu catatan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari sumber data dan mengumpulkan sumber data yang dapat digunakan sebagai pendukung penulis. Dalam mencari sumber data, penulis menentukan untuk mencari sumber data dari Puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*, hal ini karena di dalam buku tersebut terdapat puisi dengan pembacaan heuristic, hermeneutic, dan dilakukan pencarian matriks, metode, dan hipogramnya serta ketidaklangsungan ekspresi dan makna di dalam teks puisi yang perlu untuk diteliti lebih dalam.
- b) Membaca dengan cermat dan teliti terhadap sumber data. Dengan begitu peneliti bisa menemukan di dalam buku itu terdapat puisi dengan

pembacaan heuristic, hermeneutic, matriks, metode, dan hipogramnya serta ketidaklangsungan ekspresi dan makna di dalam teks puisi tersebut.

- c) Mengumpulkan data-data sekunder dari buku-buku referensi dan Puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono*. Di tahapan pengumpulan data sekunder ini, peneliti menghubungkan isi Puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* dengan buku-buku referensi yang menurut peneliti sesuai dengan objek penelitian.
- d) Merangkai teori dengan catatan sehingga menjadi perangkat yang harmonis yang siap sebagai landasan penulisan. Yang selanjutnya, peneliti menghubungkan isi Puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* dengan teori-teori yang menurut peneliti sesuai dengan objek penelitian

Dalam penyajian data penelitian, peneliti menggunakan dua bentuk kartu data, yaitu: (1) kartu data yang berisi objek yaitu puisi asli yang di kategorikan kedalam pembacaan heuristic dan hermeneutik. (2) kartu data yang berisi matriks, model, varian yang terdapat dalam puisi. (3) kartu data yang berisi puisi yang terdapat hipogramnya. Ada pun bentuknya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.1

Data Puisi Yang Dirubah Menjadi Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik Dalam Buku Antologi Puisi *Kenangan Karya Suwarsono*

No	Bait Puisi	Pembacaan Heuristik	Pembacaan Hermeneutik
1.	Terkenang kepadamu	(masih) terkenang kepadamu di suatu (hari pada) malam kusendiri.	Baris pertama pada puisi ini memperlihatkan seseorang yang

			sedang melamun mengenang kepada sosok seseorang dimasa dulu.
2.	Di suatu malam kusendiri	(tiba-tiba) ada (sesuatu) yang jatuh (di) dalam hatiku.	Baris kedua, pada waktu yang menunjukkan malam hari seseorang ini melamun tidak ditemani siapa-siapa melainkan hanya dirinya sendiri.
3.	Ada yang jatuh dalam hatiku	meingkah sunyi (dalam) sepiku.	Baris ketiga, seseorang yang sedang melamun tiba-tiba merasakan ada yang jatuh dalam hatiku, jatuh disini bukan berarti jatuh turun kebawah namun jatuh disini merasakan kehadiran sosok yang dibayangkan terasa sampai di hati atau di batinnya.
4.	Dst		

Tabel 3.6.2

Data Pengelompokan Matriks, Model, Varian Dalam Buku Antologi Puisi

Kenangan Karya Suwarsono

No	Matriks	Model	Varian
1.	Pada malam hari di dalam kamar ada seorang pria yang melamun mengenang seorang wanita atau mantan pacarnya di masa lalu yang telah tiada.	Wajah cantikmu masih terlukis di anganku	1) Ada senyum manismu tergambar 2) Tawamu masih terngiang di telingamu
2.	dst		

3.7 Teknik Validasi Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat

pengumpulan dan analisis data. Ada terdapat beberapa macam triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Menggali kebenaran tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat. Dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
2. Triangulasi waktu adalah berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia dari waktu ke waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

3. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadukan. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.
4. Triangulasi penelitian adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
5. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau suatu temuan penelitian. Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini

dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Pada tahapan ini peneliti menyesuaikan dengan bahan penelitian yakni puisi pada *Antologi Puisi Kenangan Karya Suwarsono* menggunakan teori Semiotika Riffaterre yang tepat akan menggunakan triangulasi teori.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis konten (*Content Analysis*). Analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan pada sebuah karya sastra. Tujuan menggunakan analisis konten pada penelitian yaitu membuat inferensi yang diperoleh dari identifikasi dan penafsiran. Penelitian analisis konten dalam bidang sastra berangkat dari aksioma bahwa penulis ingin menyampaikan pesan secara tersembunyi kepada pembaca. Pesan itu merupakan isi (makna) yang harus dilacak. Penelitian ini merupakan salah satu cara yang bisa dibilang strategis dalam mengungkap dan memahami fenomena sastra, terutama untuk membuka tabir-tabir sastra yang berupa simbol dan makna (Endrasawara, 2013:161). Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian atau menganalisis konten dari buku puisi yang berjudul *Antologi Puisi Kenangan karya Suwarsono* yang tentunya sudah memenuhi syarat-syarat memuat nilai-nilai dan pesan yang jelas. Endraswara (2013: 162-164) menyebutkan bahwa tahapan penelitian menggunakan model analisis konten yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengadaan Data
 - a. Penentuan Unit Analisis

Pembacaan berulang-ulang dan memilah ke dalam unit kecil, agar mudah dianalisis. Unit-unit tersebut yang selanjutnya ditulis kembali ke dalam kartu data dan disiapkan terjemahannya agar dapat membantu peneliti dalam klasifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan karya sastra berupa puisi maka unit data dapat berupa baris, bait, kesatuan bait.

b. Penentuan Sampel

Tahap yang dilakukan untuk menentukan sampel demikian disebut penentuan sampel bertahap. Peneliti dapat melakukan tahapan dalam buku puisi seperti terbit tahun kapan, bertema apa, genre apa.

c. Pencatatan Data

Dalam hal pencatatan data ada beberapa petunjuk pencatatan yang perlu dilakukan mencatat secara cermat, mencatat pesan dan makna simbolik, mencatat kata-kata sulit dan diberi makna.

2) Proses Inferensi dan Analisis

a. Inferensi

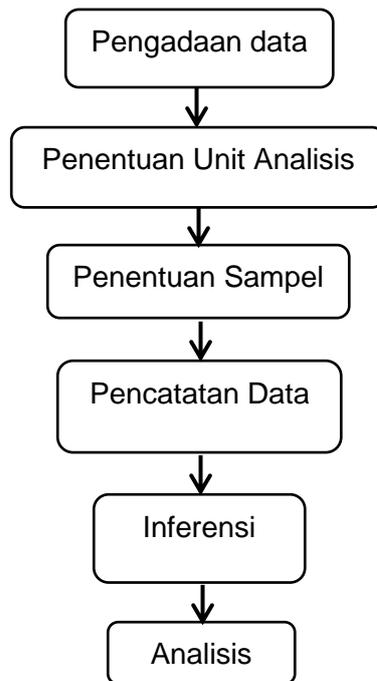
Dalam melakukan inferensi peneliti harus bertumpu pada makna simbolik teks sastra dan disimpulkan. Inferensi selalu berkiblat pada pengkodean yang digunakan pada setiap data yang merujuk pada pengertian abstrak yang kemudian disinkronkan dengan teori.

b. Analisis

Meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Ranah ini menghendaki pemadatan kata-kata yang

dikumpulkan memuat pengertian umum sehingga mudah membangun konsep.

Tabel tahapan penelitian menggunakan model analisis konten yaitu sebagai berikut.



Gambar : 3.8 Model analisis